

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *American Diabetes Association* (ADA) tahun 2010 dalam (Perkeni 2019), Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya. Berbagai penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevalensi DM tipe 2 di berbagai penjuru dunia. WHO memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang diabetes yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang. WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Senada dengan WHO, *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2009, memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM dari 7,0 juta pada tahun 2009 menjadi 12,0 juta pada tahun 2030. Meskipun terdapat perbedaan angka prevalensi, laporan keduanya menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2030.

Respon glikemik adalah keadaan fisiologis kadar glukosa darah yang terjadi setelah seseorang makan untuk jangka waktu tertentu. Pangan yang menaikkan kadar glukosa darah dengan cepat memiliki indeks glikemik tinggi dan sebaliknya pangan yang menaikkan kadar glukosa darah dengan lambat memiliki indeks glikemik rendah (Arif et al. 2013). Pangan dengan indeks glikemik rendah memiliki potensi sebagai pangan fungsional karena potensinya sebagai pengganti makanan pokok beras bagi penderita diabetes melitus yang kian hari semakin meningkat di Indonesia (Verawati et al. 2011). Jagung merupakan kaya akan komponen pangan fungsional, termasuk serat pangan yang dibutuhkan tubuh, asam lemak esensial, isoflavon, mineral (Ca, Mg, K, Na, P, dan Fe), antosianin, betakaroten (provitamin A), komposisi asam amino esensial, dan lainnya. Jagung sebagai bahan pangan akan semakin diminati oleh konsumen, terutama bagi yang mementingkan pangan sehat, dengan harga terjangkau bagi semua kalangan (Suarni and Muh 2011).

Bubur jagung merupakan salah satu jenis makanan yang mudah untuk dikonsumsi karena tekstur bubur jagung yang lunak dan disukai oleh hampir semua kalangan. Selain itu, bubur jagung merupakan inovasi bagi industri pangan dalam pemanfaatan komoditas lokal yang tersedia. Umumnya masyarakat yang mengonsumsi bubur ini adalah orang dewasa sampai manula.

Maka dari itu, hasil ini diharapkan dapat menghasilkan suatu produk baru yang berkualitas dengan bahan baku lokal seperti jagung yang mudah diterima oleh kalangan masyarakat pada umumnya. Tidak hanya itu, bubur jagung ini juga dapat menjadi pengganti nasi bagi masyarakat yang menderita diabetes melitus khususnya pada manula. Oleh karena permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang perbandingan nilai indeks glikemik super bubur instan dan bubur jagung instan sebagai alternatif makanan bagi penderita diabetes melitus. Perbandingan nilai indeks glikemik tersebut dilakukan karena pada penelitian sebelumnya pada nilai indeks bubur beras instan yang diperkaya tepung pandan mempunyai nilai indeks glikemik sebesar 38,75 sedangkan untuk bubur campuran jagung manis dengan kacang hijau memiliki nilai indeks glikemik sebesar 70% dan dikategorikan indeks glikemik sedang. Maka dari itu, tujuan penelitian ini ingin mengetahui berapa nilai indeks glikemik super bubur instan dengan bahan dasar beras serta bubur jagung instan dengan bahan dasar jagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu membandingkan nilai indeks glikemik super bubur instan dengan bubur jagung instan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu mengetahui perbandingan nilai indeks glikemik super bubur instan dengan bubur jagung instan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan produk olahan jagung lokal Madura menjadi produk baru yang baik untuk penderita diabetes yang dapat memperlambat penyerapan karbohidrat sehingga memberikan respon glukosa darah yang rendah.
- b. Memberikan informasi tentang nilai indeks glikemik super bubur instan dan bubur jagung instan.